

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh pPerilaku Wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha UMKM Kosmetik di Ciwidey, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Wirausaha diukur melalui 3 indikator yaitu Proaktif, Berorientasi pada prestasi, dan komitmen pada pihak lain. Untuk indikator Proaktif memperoleh presentase tertinggi dengan kategori Baik, sedangkan indikator terendah berada pada indikator Komitmen dengan kategori kurang baik. Hal yang menyebabkan rendahnya skor indikator komitmen adalah pebisnis tidak berani mengambil resiko, atau pebisnis tidak siap akan kegagalan yang ada pada usahanya. Hal ini sangat disayangkan karena banyak peluang bagi usaha kosmetik bila pebisnis tidak takut kegagalan. Contohnya, pebisnis terkadang tidak ingin *restock* barang yang kurang laku di toko karena takut barang tidak laku lagi dan takut akan *expired*.
2. Kemampuan Manajerial diukur melalui 3 indikator yaitu keahlian teknis, keahlian manusia, dan keahlian konseptual. Untuk indikator keahlian teknis memperoleh skor indikator yang paling tinggi dengan kategori Baik, sedangkan indikator terendah adalah keahlian manusia dengan kategori Kurang Baik. Hal yang menyebabkan rendahnya skor indikator

keahlian manusia adalah pebisnis belum memberi kepercayaan lebih terhadap karyawan nya, semua dikarenakan karena atasan tidak ingin ada kegagalan dalam berbisnis bila mempercayai penuh terhadap karyawan, jadi sebisa mungkin atasan mengandalkan dirinya sendiri untuk mendapatkan ide-ide terbaru untuk usaha UMKM Kosmetik di Ciwidey.

3. Kinerja Usaha di ukur melalui 3 indikator yaitu efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Untuk indikator efisiensi mendapatkan skor yang paling tinggi dengan kategori Baik, sedangkan indikator terendah berada pada indikator efektivitas dengan kategori Kurang Baik. Hal yang menyebabkan rendahnya skor adalah pebisnis belum memaksimalkan cara kerja yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena pebisnis kadang masih keliru dalam cara kerja yang sudah diterapkan, apalagi dengan adanya bantuan dari karyawan yang dimana karyawan perlu beradaptasi dengan cara kerja yang sudah ditetapkan. Pebisnis hanya tidak ingin karyawan pun keliru dalam bekerja, karena pada hakikatnya yang tau sepenuhnya tentang cara kerja yang ada di UMKM Kosmetik itu adalah Pemilik usaha, jadi pemilik lah yang pertama harus memberi contoh cara kerja yang benar terhadap bawahanya.
4. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Perilaku Wirausaha terhadap Kinerja Usaha. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Perilaku Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey.

5. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey.
6. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM kosmetik di Ciwidey dengan kontribusi yang diberikan sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kosmetik di Ciwidey, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. Perilaku Wirausaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey termasuk dalam kategori kurang baik. Dikarenakan dalam hal indikator Komitmen yang masih perlu di perbaiki oleh para pihak UMKM Kosmetik di Ciwidey. Oleh karena itu disarankan kepada para pengusaha UMKM Kosmetik di Ciwidey untuk dapat berani mengambil resiko karena resiko merupakan tantangan untuk mencapai kesuksesan, karena tanpa adanya resiko maka dia tidak akan pernah berhasil dalam menjalankan bisnisnya.

2. Kemampuan Manajerial pada UMKM Kosmetik di Ciwidey termasuk dalam kategori kurang baik dengan indikator Keahlian Manusia masih perlu diperbaiki oleh para UMKM Kosmetik di Ciwidey. Oleh karena itu disarankan kepada Para UMKM Kosmetik di Ciwidey untuk lebih dekat dengan para karyawan, bantu karyawan menyiapkan diri apalagi terhadap karyawan yang masih baru, hargai secara personal setiap hasil kerja dari karyawan, dorong rasa percaya diri melalui kesalahan, Kesalahan adalah hal yang wajar dilakukan ketika seseorang sedang belajar. Menjadi tidak wajar bila kesalahan dilakukan berulang-ulang, meski sudah mendapat arahan dan bantuan dari atasan. tetapi, satu kesalahan kecil sudah bisa membuat orang untuk tidak percaya diri. Karena itu karyawan butuh bantuan atasan untuk mengembalikan mental mereka yang sudah *down*. Selalu ingatkan kepada mereka bahwa kesalahan adalah proses untuk meraih kesuksesan. Berikan rasa percaya diri mereka dengan mengetahui kesalahan yang telah dilakukan dan melakukan antisipasi agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Lalu berikan tugas pada karyawan sesuai kompetesnsi.
3. Kinerja Usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey termasuk dalam kategori kurang baik. Dalam indikator efektivitas. Oleh karena itu disarankan kepada para UMKM Kosmetik di Ciwidey untuk dapat mengetahui lebih dalam tentang pelanggan gali lebih banyak apa yang diinginkan konsumen cari informasi apa yang sedang disukai oleh konsumen. Lalu teruslah melakukan inovasi, meskipun dalam UMKM

kosmetik ini bukan buatan dari pihak pengusaha, tetapi, dalam bisnis juga harus ada inovasi. lalu, menarik perhatian calon pelanggan melalui website, seperti yang diketahui sekarang kita hidup di zaman yang serba digital dimana orang-orang lebih senang berbelanja di e-commerce dibanding belanja langsung, oleh karena itu para UMKM Kosmetik di Ciwidey harus juga menjual di online agar bisa menarik para pelanggan melalui *offline* dan *online*.

4. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey bisa dibilang baik, pada kondisi ini sebaiknya dimanfaatkan untuk dapat berani mengambil resiko.
5. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya dimanfaatkan untuk lebih dengan karyawan dan jangan selalu menyalahkan karyawan.
6. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja usaha pada UMKM Kosmetik di Ciwidey bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pihak UMKM Kosmetik di Ciwidey agar dapat memahami dalam hal mengambil resiko, memberi kepercayaan pada karyawan, dan apa yang pelanggan inginkan sehingga dapat berdampak baik pada meningkatnya usaha ini.